

PENGARUH IMPLEMENTASI KEBIJAKAN KEUANGAN BERKELANJUTAN TERHADAP RISIKO PERBANKAN DI INDONESIA

AHMAD SUTANTO



**PROGRAM MAGISTER ILMU MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN MANAJEMEN
INSTITUT PERTANIAN BOGOR
BOGOR
2026**



@Hak cipta milik IPB University

IPB University



IPB University
— Bogor Indonesia —

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

Perpustakaan IPB University

PERNYATAAN MENGENAI TESIS DAN SUMBER INFORMASI SERTA PELIMPAHAN HAK CIPTA

Dengan ini saya menyatakan bahwa tesis dengan judul “Pengaruh Implementasi Kebijakan Keuangan Berkelanjutan terhadap Risiko Perbankan di Indonesia” adalah karya saya dengan arahan dari dosen pembimbing dan belum diajukan dalam bentuk apa pun kepada perguruan tinggi mana pun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka di bagian akhir tesis ini.

Dengan ini saya melimpahkan hak cipta dari karya tulis saya kepada Institut Pertanian Bogor.

Bogor, Januari 2026

Ahmad Sutanto
H2501231029



@Hak cipta milik IPB University

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

RINGKASAN

AHMAD SUANTO. Pengaruh Implementasi Kebijakan Keuangan Berkelanjutan terhadap Risiko Perbankan di Indonesia. Dibimbing oleh WITA JUWITA ERMAWATI dan LUKYTAWATI ANGGRAENI.

Pergeseran lanskap risiko global yang kini mengintegrasikan perubahan iklim sebagai ancaman sistemik telah mendorong regulator keuangan untuk merumuskan kebijakan yang adaptif dan berkelanjutan. Di Indonesia, respons tersebut diwujudkan melalui penerbitan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 (POJK 51/2017) tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan. Kebijakan ini mewajibkan bank untuk menyusun rencana aksi keberlanjutan, meningkatkan transparansi, dan mengalihkan sebagian portofolio pembiayaan ke kegiatan usaha berwawasan lingkungan. Transformasi tersebut berpotensi membawa perubahan substansial terhadap profil risiko perbankan, khususnya pada fase awal implementasi ketika penyesuaian kelembagaan masih berlangsung.

Penelitian ini dirancang untuk menjawab tiga tujuan utama. Pertama, menilai pengaruh implementasi POJK 51/2017 terhadap risiko bank. Kedua, menelusuri peran rasio kredit hijau dan efisiensi operasional sebagai mekanisme yang menjembatani pengaruh kebijakan terhadap risiko. Ketiga, mengidentifikasi apakah dampak kebijakan berbeda antar kelompok bank berdasarkan kategori Bank Umum Kelompok Usaha (BUKU) dan kepemilikan bank. Ketiga tujuan ini diperlukan untuk memperoleh gambaran mengenai dinamika risiko yang muncul selama masa transisi menuju praktik keuangan berkelanjutan di Indonesia.

Pendekatan kuantitatif digunakan melalui metode *difference-in-differences* (DiD), yang memungkinkan analisis kausal terhadap perubahan risiko sebelum dan sesudah implementasi POJK 51/2017. Data panel bank umum kategori usaha 3 dan 4 dianalisis untuk menangkap variasi karakteristik internal bank. Uji mekanisme dilakukan melalui pendekatan dua tahap, sementara analisis heterogenitas digunakan untuk melihat perbedaan respons antar kelompok bank berdasarkan kategori BUKU dan struktur kepemilikan bank.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi POJK 51/2017 meningkatkan risiko perbankan pada fase awal implementasi, yang terlihat dari penurunan indikator stabilitas bank pada kelompok yang terdampak regulasi. Hal ini menggambarkan adanya risiko transisional, yaitu risiko yang muncul sementara selama bank menyesuaikan proses internal, struktur portofolio, dan sistem manajemen risiko untuk memenuhi ketentuan baru.

Temuan uji mekanisme mengonfirmasi bahwa rasio kredit hijau merupakan jalur transmisi utama yang menjelaskan peningkatan risiko tersebut. Ekspansi pembiayaan hijau yang masih terkonsentrasi pada segmen usaha dengan tingkat risiko tinggi meningkatkan eksposur risiko bank. Sebaliknya, efisiensi operasional tidak terbukti menjadi jalur transmisi yang signifikan. Temuan ini menunjukkan bahwa perubahan risiko lebih terkait dengan karakteristik portofolio hijau dibandingkan perubahan struktur biaya bank.

Analisis heterogenitas mengungkapkan bahwa dampak POJK 51/2017 tidak bersifat homogen. Bank BUKU 3 menghadapi peningkatan risiko lebih besar dibandingkan bank BUKU 4, sementara bank BUMN lebih sensitif dibandingkan bank usaha milik swasta. Perbedaan ini mencerminkan variasi kapasitas

institusional, kemampuan penyesuaian terhadap standar keberlanjutan, serta struktur insentif yang berbeda antar kelompok bank.

Penelitian ini berkontribusi pada untuk memperkaya kajian berkelanjutan di Indonesia. Dari sisi metodologis, penelitian ini merupakan salah satu studi awal yang menggunakan pendekatan DiD untuk mengevaluasi dampak kausal POJK 51/2017 terhadap risiko bank sehingga memberikan bukti empiris lebih kuat dibanding pendekatan deskriptif atau korelasional yang umum digunakan dalam penelitian sebelumnya. Dari sisi teoritis, temuan mengenai peran rasio kredit hijau sebagai mekanisme yang meningkatkan risiko bank pada fase awal implementasi memberikan perluasan pemahaman terhadap teori asimetri informasi dan teori keagenan dalam konteks kebijakan keberlanjutan. Secara empiris, penelitian ini mengidentifikasi bahwa konsentrasi kredit hijau pada segmen UMKM serta ketimpangan kapasitas institusional antar bank menjadi faktor utama yang mendorong risiko transisional.

Implikasi praktis yang dihasilkan menunjukkan bahwa peningkatan risiko pada fase awal implementasi POJK51/2017 terutama berkaitan dengan ekspansi pembiayaan hijau dan bukan dengan perubahan efisiensi operasional sehingga bank perlu memprioritaskan penguatan kualitas penilaian dan pengelolaan risiko hijau sebelum mendorong ekspansi pembiayaan secara kuantitatif, khususnya melalui penguatan proses penilaian kredit dan diferensiasi metodologi penyaluran kredit antara pembiayaan hijau berbasis UMKM dan proyek hijau teknis. Temuan uji heterogenitas juga menegaskan bahwa kapasitas institusional memegang peran penting dalam menyerap risiko transisional kebijakan, sehingga strategi implementasi keuangan berkelanjutan perlu disesuaikan dengan karakteristik bank. Bagi regulator, hasil ini menegaskan pentingnya penguatan pengawasan berbasis risiko yang berfokus pada kualitas dan profil risiko portofolio pembiayaan hijau guna menjaga stabilitas sistem perbankan selama masa transisi menuju keuangan berkelanjutan.

Kata kunci : efisiensi operasional, keuangan berkelanjutan, kredit hijau, POJK 51/2017, risiko bank

SUMMARY

AHMAD SUTANTO. The Impact of Sustainable Finance Policy Implementation on Bank Risk in Indonesia. Supervised by WITA JUWITA ERMAWATI and LUKYTAWATI ANGGRAENI.

The growing recognition of climate change as a systemic threat to global financial stability has reshaped the way financial regulators interpret and manage risk. In Indonesia, this shift materialized through the issuance of the Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017 on Sustainable Finance, which requires banks to prepare sustainability action plans, enhance transparency, and reorient a portion of their financing portfolios toward environmentally sound activities. Such structural adjustments introduce the possibility of changes in banks' risk profiles, particularly in the early phase of implementation when internal systems, risk-assessment frameworks, and portfolio strategies are still undergoing adaptation.

This study was conducted to achieve three main objectives. The first was to examine the effect of POJK 51/2017 on bank risk. The second was to investigate whether green credit and operational efficiency function as mechanisms that transmission the effect of the regulation. The third was to analyze whether the impact of the regulation varies across banks with different characteristics, particularly in terms of Business Activities of Commercial banks (BUKU) and ownership structure. Together, these objectives enable a comprehensive assessment of the risk dynamics that emerge during the transition toward sustainable finance practices.

A quantitative approach was applied using a difference-in-differences design to identify causal changes in risk before and after the implementation of POJK 51/2017. Panel data from commercial banks classified in the third and fourth business activity categories were used to capture variations in internal characteristics. Mechanism testing was carried out through a two-stage regression framework, and heterogeneity analysis was used to explore differences in responses across bank groups.

The findings show that POJK 51/2017 increased banking risk during the early period of implementation. This is reflected in the decline in stability indicators among affected banks, indicating the presence of transitional risk that arises when institutions adjust their internal processes and portfolio structures to meet new sustainability requirements. The mechanism analysis revealed that green credit is the primary channel through which the increased risk is transmitted. The expansion of green financing, particularly when concentrated in segments with inherently higher credit risk, appears to elevate banks' exposure. In contrast, operational efficiency did not emerge as a meaningful transmission channel, suggesting that the change in risk is more closely related to portfolio composition than to cost structure.

The heterogeneity assessment further demonstrated that the regulation's impact is not uniform across bank groups. BUKU 3 banks experienced more pronounced increases in risk, while state-owned banks were more sensitive compared with private banks. These differences indicate the role of institutional capacity, readiness to meet sustainability standards, and variation in internal incentive structures in shaping how banks absorb regulatory changes.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

This research contributes to enriching sustainable studies in Indonesia. Methodologically, it is among the first studies in Indonesia to employ a difference-in-differences approach to evaluate the causal impact of POJK 51/2017 on bank risk, thereby providing stronger empirical evidence than descriptive or correlational studies. Theoretically, the identification of green credit as a mechanism that heightens risk during the early transition period extends the application of information asymmetry and agency theory within the context of sustainable finance regulation. Empirically, the study highlights that the concentration of green lending in micro, small, and medium enterprises, along with disparities in institutional capability, are key factors driving transitional risk.

The practical implications of this study indicate that the increase in bank risk during the early phase of POJK 51/2017 implementation primarily arise from shifts in credit allocation through the expansion of the green credit ratio rather than from changes in operational efficiency, implying that banks should prioritize strengthening the quality of green credit risk assessment before pursuing quantitative expansion by tightening ex-ante screening procedures and differentiating underwriting approaches between MSME-based green financing and technical green projects in accordance with institutional capacity, while for regulators these findings underscore the importance of reinforcing risk-based supervision that focuses on the quality and risk profile of green loan portfolios in order to safeguard banking stability during the transition toward a sustainable financial system.

Keywords: bank risk, green credit, operational efficiency, sustainable finance, POJK 51/2017



Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

© Hak Cipta milik IPB, tahun 2026
Hak Cipta dilindungi Undang-Undang

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan atau menyebutkan sumbernya. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik, atau tinjauan suatu masalah, dan pengutipan tersebut tidak merugikan kepentingan IPB.

Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apa pun tanpa izin IPB.



@Hak cipta milik IPB University

IPB University



IPB University
— Bogor Indonesia —

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

Perpustakaan IPB University

PENGARUH IMPLEMENTASI KEBIJAKAN KEUANGAN BERKELANJUTAN TERHADAP RISIKO PERBANKAN DI INDONESIA

AHMAD SUTANTO

Tesis
sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Magister pada
Program Studi Magister Ilmu Manajemen

**PROGRAM MAGISTER ILMU MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN MANAJEMEN
INSTITUT PERTANIAN BOGOR
BOGOR
2026**



@Hak cipta milik IPB University

IPB University

Tim Penguji pada Ujian Tesis

1. Dr. Ferry Ardiansyah, S.T.P., M.M.
2. Dr. Furqon Syarief Hidayatulloh, S.Ag., M.Pd.I.



Judul Tesis : Pengaruh Implementasi Kebijakan Keuangan Berkelanjutan terhadap Risiko Perbankan di Indonesia
Nama : Ahmad Sutanto
NIM : H2501231029

Disetujui oleh

Pembimbing 1:
Dr. Wita Juwita Ermawati, S.T.P., M.M.



Pembimbing 2:
Dr. Lukytawati Anggraeni, S.P., M.Si.



Diketahui oleh

Ketua Program Magister Ilmu Manajemen:
Dr. Furqon Syarief Hidayatulloh S.Ag., M.Pd.I.
NIP 197703122005011003



Dekan Fakultas Ekonomi dan Manajemen:
Prof. Dr. Irfan Syauqi Beik, S.P., M.Sc.Ec.
NIP 197904222006041002



Tanggal Sidang:
31 Desember 2025

Tanggal Pengesahan: 09 JAN 2026



@Hak cipta milik IPB University

IPB University



IPB University
— Bogor Indonesia —

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

Perpustakaan IPB University

PRAKATA

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah subhanahu wa ta'ala atas segala karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis yang berjudul “Pengaruh Implementasi Kebijakan Keuangan Berkelanjutan terhadap Risiko Perbankan di Indonesia”. Penulis menyadari bahwa penyusunan tesis ini tidak terlepas dari kontribusi berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih atas segala bantuan, dorongan dan bimbingan kepada pihak antara lain:

1. Ibu Dr. Wita Juwita Ermawati, S.T.P., M.M. dan Ibu Dr. Lukytawati Anggraeni, S.P., M.Si. selaku dosen pembimbing, atas segala saran, ilmu dan motivasi yang diberikan selama membimbing penulis hingga dapat menyelesaikan tesis ini.
2. Bapak Dr. Ferry Ardiansyah, S.T.P., M.M. sebagai penguji luar komisi pada ujian tesis dan Bapak Dr. Furqon Syarief Hidayatulloh S.Ag., M.Pd.I. selaku dosen penguji dari Program Studi, yang telah memberikan masukan dan arahan untuk menyempurnakan tesis ini.
3. Ibu Nurul Hidayati, S.E., M.Si. selaku moderator pada kolokium dan Ibu Prof. Dr. Dra. R. Iis Arifiantini, M.Si. selaku moderator pada seminar hasil, yang telah menyempatkan waktu dan memberikan masukan untuk memperbaiki tesis ini.
4. Orang tua penulis, Ibu Sutarmi dan Bapak Eko Raharjo, serta kedua adik penulis, Dwi Susanti dan Masna Tiara yang senantiasa hadir memberikan dukungan, semangat dan doa sehingga menjadi motivasi bagi penulis untuk menyelesaikan tesis dan mencapai pendidikan lebih tinggi.
5. Segenap pimpinan, dosen, serta tenaga kependidikan di Program Studi Ilmu Manajemen IPB, khususnya Mas Yusuf dan tim yang telah memberikan ilmu, arahan dan bantuan dalam proses penyelesaian tesis ini.
6. Universitas Nasional yang telah memberikan kesempatan dan dukungan pembiayaan pendidikan sehingga penulis dapat menempuh dan menyelesaikan studi S-2 ini.
7. Sahabat seperjuangan, khususnya Zulkhalik, Syaiful dan Democratio, serta seluruh rekan mahasiswa PSIM IPB angkatan 2023 yang tidak dapat disebutkan satu persatu, atas kebersamaan dan motivasinya.

Semoga penelitian yang telah di susun ini bermanfaat bagi pihak yang membutuhkan dan bagi kemajuan ilmu pengetahuan.

Bogor, Desember 2025

Ahmad Sutanto



@Hak cipta milik IPB University

IPB University



IPB University
— Bogor Indonesia —

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

Perpustakaan IPB University

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR GAMBAR	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	8
1.3 Tujuan	12
1.4 Manfaat	12
1.5 Ruang Lingkup	12
II TINJAUAN PUSTAKA	15
2.1 Teori Keagenan (<i>Agency Theory</i>)	15
2.2 Teori Asimetri Informasi (<i>Information Asymetry Theory</i>)	15
2.3 Teori Sinyal (<i>Signaling Theory</i>)	16
2.4 <i>Green Banking</i>	16
2.5 Risiko Bank	18
2.6 Penelitian Terdahulu	19
2.7 Pengembangan Hipotesis	20
III METODE	25
3.1 Kerangka Pemikiran	25
3.2 Jenis dan Sumber Data	26
3.3 Metode Penarikan Sampel	26
3.4 Variabel Penelitian	28
3.5 Metode Analisis	32
IV HASIL DAN PEMBAHASAN	39
4.1 Statistik Deskriptif	39
4.2 Pengaruh Implementasi POJK 51/2017 terhadap Risiko Bank	41
4.3 Robustness Test	44
4.4 GCR dan BOPO sebagai Mekanisme Transmisi Implementasi POJK51/2017 terhadap Risiko	46
4.5 Analisis Heterogenitas Dampak Implementasi POJK 51/2017 terhadap Risiko	49
4.6 Implikasi Manajerial	52
V SIMPULAN DAN SARAN	55
5.1 Simpulan	55
5.2 Saran	55
DAFTAR PUSTAKA	57
LAMPIRAN	63



DAFTAR TABEL

1	Data Indikator Risiko Perbankan di Indonesia Tahun 2014-2024	8
2	Penelitian Terdahulu	19
3	Penarikan Sampel	27
4	Definisi Operasional	31
5	Statistik Deskriptif	40
6	Pengaruh Implementasi POJK 51/2017 terhadap Risiko Bank	42
7	GCR dan BOPO sebagai Jalur Transmisi Implementasi POJK 51/2017 terhadap Risiko Bank	47
8	Perbedaan Risiko Berdasarkan Kategori BUKU dan Kepemilikan Bank	50

DAFTAR GAMBAR

1	Transmisi Risiko Keuangan terkait Perubahan Iklim pada Kinerja Keuangan Bank	1
2	Portofolio Penyaluran Pembiayaan KKUB di Indonesia	7
3	Kerangka Pemikiran	26
4	Hasil <i>Parellel Trend Test</i>	44
5	Hasil <i>Placebo Test</i>	46

DAFTAR LAMPIRAN

1	Dataset Penelitian	64
---	--------------------	----